BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Analisis deskripsi data hasil penelitian digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang diperoleh dari hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan jenis hubungan kausal (korelasi fungsional) dengan menggunakan analisis linier sederhana. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Muarasari 3. Data penelitian diperoleh dari sampel penelitian dengan teknik sampling sampel jenuh dimana seluruh peserta didik di kelas IV SD Negeri Muarasari 3 yang berjumlah 50 peserta didik dijadikan sampel penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari sebaran angket dari variabel penelitian (pengelolaan kelas dan motivasi belajar) yang diisi oleh peserta didik kelas IV SD Negeri Muarasari 3 secara langsung.

Secara umum deskripsi data penelitian bertujuan untuk menejelaskan gambaran data yang tersebar di lapangan. Deskripsi data dari masing-masing variabel meliputi skor tertinggi, skor terendah, *mean, dan standar deviasi.* Serta penggambaran persebaran data hasil penelitian menggunakan diagram batang.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan dilengkapi dengan identifikasi jenis kelamin dari subjek penelitian. Kuesioner disebarkan kepada populasi penelitian kemudian dipilih sampel penelitian menggunakan teknik sampel jenuh sebanyak 50 peserta didik, dengan jumlah peserta didik laki-laki 23 dan perempuan sebanyak 27 orang.

Tabel 4. 1 Data Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Laki-laki (X)	23	28	52	917	39,87	5,643
Laki-laki (Y)	23	54	92	1795	78,04	10,503
Perempuan (X)	27	28	52	1089	40,33	5,240
Perempuan (Y)	27	69	95	2220	82,22	6,985
Valid N (listwise)	23					

Pada tabel terdapat beberapa informasi, diantaranya sebagai berikut :

a. Variabel Penglolaan Kelas (X)

Untuk variabel resiliensi (X) peserta didik yang berjenis kelamin laki-laki memiliki skor terendah 28, skor tertinggi 52, *mean* sebesar 39,87 dan *standar deviasi* 5,643. Berdasarkan data tersebut dapat dihitung panjang kelas dengan rumus :

P = R/K

Keterangan :

P = panjang interval

R = rentang nilai (skor maks – skor min)

K = banyak kelas (1 + 3,3 log N)

N = jumlah responden

3,3 = konstanta

Diketahui :

R = 52 – 28 = 24

K = 1 + 3,3 log 23

= 1+ 3,3 (1,361)

= 1 + 4,49

= 5,49 = 5

Maka P =R/K = 24/5 = 4,8 =

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel X (Laki-laki)

No	Interval	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	28-32	2	9
2	33-37	6	26
3	38-42	10	43
4	43-47	2	9
5	48-52	3	13
Total		**23**	**100**

Sedangkan untuk peserta didik perempuan memiliki skor terendah 28, skor tertinggi 52, *mean* sebesar 40,33 dan *standar deviasi* 5,240. Berdasarkan data tersebut dapat dihitung panjang kelas dengan rumus :

P = R/K

Keterangan :

P = panjang interval

R = rentang nilai (skor maks – skor min)

K = banyak kelas (1 + 3,3 log N)

N = jumlah responden

3,3 = konstanta

Diketahui :

R = 52 – 28 = 24

K = 1 + 3,3 log 27

= 1+ 3,3 (1,431)

= 1 + 4,72

= 5,72 = 6

Maka P =R/K = 24/5 = 4,8 = 6

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel X (Perempuan)

No	Interval	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	28-33	2	7
2	34-39	10	37
3	40-45	11	41
4	46-52	4	15
Total		**27**	**100**

b. Variabel Motivasi Belajar (Y)

Untuk variabel motivasi belajar (Y) peserta didik laki-laki memiliki skor terendah 54, skor tertinggi 92, *mean* sebesar 78,04 dan *standar deviasi* 10,503. Berdasarkan data tersebut dapat dihitung panjang kelas dengan rumus :

P = R/K

Keterangan :

P = panjang interval

R = rentang nilai (skor maks – skor min)

K = banyak kelas (1 + 3,3 log N)

N = jumlah responden

3,3 = konstanta

Diketahui :

R = 92-54 = 38

K = 1 +3,3 log 23

= 1 + 3,3 (1,361)

= 1 + 4,49

= 5,49 = 5

Maka P =R/K = 38/5 = 7,6 = 8

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Y (Laki-laki)

No	Interval	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	54 – 61	2	9
2	62 – 69	2	9
3	70 – 77	4	17
4	78 -85	9	39
5	86 – 92	6	26
Total		**23**	**100**

Sedangkan untuk peserta didik perempuan memiliki skor terendah 69, skor tertinggi 95, *mean* sebesar 82,22 dan *standar deviasi* 6,985.

Berdasarkan data tersebut dapat dihitung panjang kelas dengan rumus :

P = R/K

Keterangan :

P = panjang interval

R = rentang nilai (skor maks – skor min)

K = banyak kelas (1 + 3,3 log N)

N = jumlah responden

3,3 = konstanta

Diketahui :

R = 95 – 69 = 26

K = 1 + 3,3 log 27

= 1 + 3,3 (1,431)

= 1 + 4,72

= 5,72

Maka P =R/K = 6

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Y (Perempuan)

No	Interval	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	69 – 74	6	22
2	74 – 79	2	7
3	80 – 85	11	41
4	86 - 91	5	19
5.	92 - 95	3	11
Total		**27**	**100**

2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar (Y)

Pengambilan data variabela motivasi belajar (Y) diperoleh melalui teknik kuesioner berupa instrumen motivasi belajar yang disebarkan kepada populasi penelitian yang selanjutnya dipilih sampel penelitian menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 50 orang peserta didik/responden. Jumlah pada variabel motivasi belajar 25 butir pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

KAMPUS BERTAUHID

Hasil analisis statistik deskriptif variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Data Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Statistics

Motivasi_Belajar

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		80,30
Median		82,00
Std. Deviation		8,936
Variance		79,847
Range		41
Minimum		54
Maximum		95
Sum		4015

Pada tabel didapat skor terendah 54, skor tertinggi 95, *mean* sebesar 80,30, dan *standar deviasi* sebesar 8,936. Berdasarkan data tersebut, dapat dihitung panjang kelas interval menggunakan rumus sebagai berikut :

P = R/K

Keterangan :

P = panjang interval

R = rentang nilai (skor maks – skor min)

K = banyak kelas (1 + 3,3 log N)

N = jumlah responden

3,3 = konstanta

Diketahui :

R = 95 – 54 = 41

K = 1 + 3,3 log 50

= 1 + 3,3 (1,698)

= 1 + 5,60

= 6,60 =7

Maka P =R/K = 41/7 = 5,85 = 6

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	54 – 59	2	4
2	60 -65	2	4
3	66 – 71	4	8
4	72 - 77	7	14
5.	78 – 83	15	30
6	84 – 89	13	26
7	90 – 95	7	14
Total		**50**	**100**

3. Deskripsi Data Variabel Pengelolaan Kelas (X)

Tabel 4. 8 Data Deskriptif Variabel Pengelolaan Kelas

Statistics

Pengelolaan_Kelas

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		40,12
Median		40,00
Std. Deviation		5,378
Variance		28,924
Range		24
Minimum		28
Maximum		52
Sum		2006

Pada tabel didapat skor terendah 28, skor tertinggi 52, *mean* sebesar 40,12, dan *standar deviasi* sebesar 5,378.

Berdasarkan data tersebut, dapat dihitung panjang kelas interval menggunakan rumus sebagai berikut :

P = R/K

Keterangan :

P = panjang interval

R = rentang nilai (skor maks – skor min)

K = banyak kelas (1 + 3,3 log N)

N = jumlah responden

3,3 = konstanta

Diketahui :

R = 52 - 28 = 24

K = 1 + 3,3 log 50

= 1 + 3,3 (1,698)

= 1 + 5,60

= 6,60 =7

Maka P =R/K = 24/7 = 3,42 = 3

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Pengelolaan Kelas

No	Interval	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	28 – 30	3	6
2	31 -33	1	2
3	34 – 36	5	10
4	37 – 39	14	28
5.	40 – 42	14	28
6	43 - 45	6	12
7	46 – 48	4	8
8	49 - 52	3	6
Total		**50**	**100**

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini melakukan uji normalitas menggunakan perhitungan *Kolmogorof Smirnov*. Dalam menafsirkan hasil uji dikatakan normal atau tidak, maka digunakan pedoman kriteria pengujian. Jika sign > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika sign < 0,05 maka data tida berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas kedua variabel penelitian ini (motivasi belajar dan resiliensi) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,47013270
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,052
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,460
Asymp. Sig. (2-tailed)		,984

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil nilai sig sebesar 0,984. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai sig > 0,05 (0,984 > 0,05) dan dapat disimpulkan bahawa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Penelitian ini melakukan uji linearitas menggunakan taraf signifikansi berada pada 0,05. Apabila sig > 0,05 maka variabel dikatakan memiliki hubungan *linearity* .

Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Pengelolaan Kelas	Between Groups	(Combined)	1846,186	18	102,566	1,539	,142
		Linearity	1178,159	1	1178,159	17,675	,000
		Deviation from Linearity	668,027	17	39,296	,590	,874
	Within Groups		2066,314	31	66,655		
	Total		3912,500	49			

Dari tabel di atas dapat diketahui bahawa nilai sig.*Deviation from Linearity* > 0,05 yaitu 0,874 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahawa kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Dengan demikian maka asumsi linearitas terpenuhi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi bermanfaat untuk memebuat keputusan apakan naik turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Penelitian ini menggunakan dua varibel yaitu variabel pengelolaan kelas (independen) dan variabel motivasi belajar (dependen) sehingga pengujian hipotesis menggunakan analisis tegresi linier sederhana.

Di bawah ini merupakan tabel hasil pengujian terkait data persamaan regresi linier sederhana pada penelitian ini, yaitu :

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,721	8,114		5,388	,00
	Pengelolaan Kelas	,912	,200	,549	4,548	,00

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari tabel di atasa menunjukkan bahawa nilai komponen a (*constan*) sebesar 43,721 dan nilai komponen b (koefisien regresi) sebesar 0,912. Dalam perhitungan nilai regresi, dipeoleh persamaan regresi : Ý = 43,721 + 0,912X (Ý= a + bX). Hal tersebut dapat diartikan bahawa jika koefisien pengelolaan kelas bernilai 0, maka motivasi belajar bernilai 43,721. Dapat pula diartikan setiap peningkatan pengelolaan kelas sebesar 1 maka motivasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,912.

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variansi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan angka presentase, digunakan rumus :

$KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisisen Korelasi

hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel *model summary* didapatkan nilai *R.Square* yang menunjukkan sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,549[a]	,301	,287	7,548

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas

Berdasarkan tabel di atas maka akan didapat :

KD = r^2 x 100%

KD = 0,549 x 100%

KD = 0,301 x 100% = 30,1%

Atau dapat dilihat langsung pada nilai *R.Square* atau koefisien determinasi yaitu 0,301 yang juga berarti bernilai 30,1%. Hal ini berarti variabel pengelolaan kelas (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y) sebesar 30,1%. Sedangkan sisanya sebesar 69,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tridak diteliti dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh variabel lainnya ini disebut *error.*

3. Uji Signifikansi

Uji signifikansi atau uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Untuk memastikannya, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi serta menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Dengan kata lain uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t mempunyai syarat t_{hitung} dan $t_{tabel.}$ nilai hitung pada penelitian ini adalah :

Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,721	8,114		5,388	,000
	Pengelolaan Kelas	,912	,200	,549	4,548	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas maka pengujian koefisien regresi variabel pengelolaan kelas (X) terhadapa motivasi belajar (Y) didapatkan nilai t_{hitung} > t_{tabel} (4,548 > 2,010). Karena nilai t_{hitung} > t_{tabel} (4,548 > 2,010) maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Muarasari 3 yang berlokasi di Kota Bogor dengan subjek penelitian kelas IV. Jumlah populasi sebanyak 50 orang peserta didik dengan pengambilan sampel penelitian menggunakan sampel jenuh sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel.

Data yang dihasilkan sudah diuji dan sudah terbukti kebenaran dan ketepatan hipotesisnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi fungsional serta menggunakan analisis regresi linier sederhana maka terdapat uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

Uji normalitas dari variabel pengelolaan kelas dan motivasi belajar menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,984. Hal tersebut membuktikan bahwa nilai signifikansi 0,984 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahawa data yang diperoleh pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji yang dilakukan selanjutnya adalah uji linearitas, hasil uji linearitas pada penelitian ini didapat dari nilai *Sig. Deviation from Linearity* yaitu sebesar 0,874.

Karena hasilnya 0,874 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel pengelolaan kelas dan motivasi belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini sudah memenuhi uji prasyarat secara keseluruhan sehingga peneliti dapat melanjutkan pada uji statistik deskriptif dan uji hipotesis.

Uji hipotesis merupakan uji yang memiliki urgensi yang tinggi yang harus dilaksanakan dalam penelitian, karena uji ini bertujuan untuk rumusan masalah dan dan membuktikan hipotesis pada penelitian. Dalam uji hipotesis, penelitian ini menggunakan uji t untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis pada penelitian ini. Hasil uji t diperoleh hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,548 > 2,010), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh terhadapa motivasi belajar .

Selain dari variabel pengelolaan kelas terdapat banyak sekali variabel atau faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik seperti lingkungan, kecerdasan dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian, dalam penelitian ini variabel yang berpengaruh terhadap motivasi belajar adalah pengelolaan kelas.

Dengan demikian untuk keterbaruan dan juga kemajuan penelitian, para peneliti dapat meneliti variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.